

III. MATERI DAN METODE

3.1. Lokasi dan Waktu

Pengamatan ini dilakukan untuk Mengetahui Pemberian Multivitamin Pada Kasus Hipofungsi Ovarium Akibat Malnutrisi Di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang di laksanakan pada bulan oktober tahun 2023.

3.2. Materi

Dalam mengetahui Mengetahui Pemberian Multivitamin Pada Kasus Hipofungsi Ovarium Akibat Malnutrisi Di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Berikut adalah beberapa materi yang dapat sertakan dalam pengamatan tersebut:

1. Pengumpulan sampel dalam pengamatan ini adalah sapi berada di Kecamatan Donorojo dengan jenis sapi Potong dengan umur rata rata 1,5 – 5 Tahun yang masing masing berjumlah 55 ekor. Induk sapi yang di jadikan sampling memiliki kriteria yaitu sehat akan tetapi tidak memperlihatkan tanda-tanda berahi yang jelas serta siklus berahi yang tidak normal.
2. Wawancara dalam Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sapi dan edukasi kepada petenak
3. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah glove dan sabun untuk melakukan palpasi perrektal (pemeriksaan melalui rektum) yang bertujuan memeriksa kondisi ovarium, spuit

untuk melakukan injeksi vitamin ADE dan B, dan renching gun untuk aplikasi obat cacing secara per oral.

3.3. Metode

Metode yang di gunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas awal mengenai seberapa umumnya hipofungsi ovarium pada sapi potong di wilayah tersebut.
2. Penggunaan Multivitamin dalam Penanganan Hipofungsi Ovarium Akibat Malnutrisi sebagai bagian dari strategi penanganan atau terapi
3. Evaluasi hasil dari pemberian multivitamin pada kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi, termasuk perubahan dalam gejala atau parameter reproduksi, seperti kemungkinan peningkatan dalam siklus estrus atau konsepsi.

3.4. Prosedur Pelaksanaan Pengamatan

Berikut adalah prosedur pelaksanaan penelitian tingkat efektivitas pemberian multivitamin pada penanganan sapi potong yang mengalami hipofungsi ovarium di Wilayah Kecamatan Donorojo:

1. Pemilihan Sampel: identifikasi sapi potong dengan umur rata rata 1,5 – 5 Tahun yang berjumlah 55 ekor. Induk sapi yang di jadikan sampling memilih kriteria yaitu sehat akan tetapi tidak memperlihatkan tanda tanda berahi yang jelas serta siklus berahi yang tidak normal.

2. Pemberian Multivitamin: jenis multivitamin yang akan digunakan, yaitu kombinasi Vitamin ADE dan B di lakukan dengan di injeksi.
3. Pengamatan dan Pengumpulan Data: mengamati sapi potong selama periode pengamatan. Catat gejala-gejala hipofungsi ovarium yang teramati, seperti periode anestrus, serta parameter-parameter reproduksi lainnya seperti jumlah estrus yang terjadi dan tingkat keberhasilan konsepsi.